

## PENGENALAN STANDBOOTH PORTABLE GUNA MENINGKATKAN INOVASI MASYARAKAT TERHADAP UMKM DI DESA LABUHAN

<sup>1</sup>Agus Setiawan, <sup>2</sup>Imam Nur Hidayatullah, <sup>3</sup>Rizqi Tsani Rianto, <sup>4</sup>Diani Octaviyanti Handajani,

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Industri, <sup>4</sup>Program Studi Kebidanan,  
Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: wawanarek02@gmail.com

### ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a reliable driver of the economy and their existence is highly regarded. MSMEs contribute quite a lot to the Indonesian economy, especially in Labuhan Village, Brondong District, Lamongan Regency, they can absorb labor thereby reducing labor problems in Labuhan Village, Brondong District, Lamongan Regency. The manufacturing process is the activity of changing raw materials into finished goods. This process includes planning product specifications, product design, determining raw materials, and so on. Ergonomics itself is a science that studies the relationship between humans and their work environment. The goal is to design the workplace or interaction environment in such a way that it matches human abilities and needs. Ergonomics focuses on optimizing design so that users can work comfortably, efficiently and safely. In the context of portable standbooths, ergonomics includes aspects such as appropriate table or chair height, product or marketing material placement so that it is easy to see and access, appropriate lighting, and design that takes into account various user needs.

**Keywords:** MSMEs, Socialization, Manufacturing Process, Marketing, Ergonomics, Standbooth.

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian yang handal dan keberadaannya sangat diperhitungkan. UMKM memberikan kontribusi yang cukup banyak bagi perekonomian Indonesia khususnya di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi masalah ketenaga kerjaan di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Proses manufaktur adalah aktivitas pengubahan dari bahan mentah menjadi barang jadi, Proses ini meliputi merencanakan spesifikasi produk, desain produk, menentukan bahan baku, dan lain sebagainya. Ergonomi itu sendiri merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan kerjanya. Tujuannya adalah untuk merancang tempat kerja atau lingkungan interaksi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan manusia. Ergonomi berfokus pada optimisasi desain agar pengguna dapat bekerja dengan nyaman, efisien, dan aman. Dalam konteks *standbooth portable*, ergonomi mencakup aspek-aspek seperti ketinggian meja atau kursi yang sesuai, penempatan produk atau materi pemasaran agar mudah dilihat dan diakses, pencahayaan yang tepat, serta desain yang memperhitungkan berbagai kebutuhan pengguna.

**Kata Kunci:** UMKM, Sosialisasi, Proses manufaktur, Pemasaran, Ergonomi, Standbooth.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif.

Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan kerjanya. Dengan memperkenalkan UMKM pada prinsip ergonomi, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya desain yang mempertimbangkan kenyamanan dan efisiensi. Hal ini dapat mendorong penggunaan prinsip ergonomi dalam aspek lain dari bisnis mereka. Dalam merancang *stand booth* portabel yang ergonomis, UMKM dapat berpikir kreatif untuk mengoptimalkan ruang dan layout. Hal ini dapat mendorong inovasi dan kreativitas dalam cara mereka mempresentasikan produk mereka kepada pasar.

Labuhan adalah salah satu dari 10 desa di Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Terdapat 3 Dusun di Desa Labuhan ini, diantaranya Dusun Kentong, Labuhan, Dan Sukolilo. Desa Labuhan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan berpegang teguh kepada norma agama. Hal ini terlihat dari keaktifan warga setempat yang masih melestarikan kegiatan keagamaan seperti tahlilan, mengaji bersama, dan kegiatan religius lainnya. Desa Labuhan masyarakatnya sangat aktif melakukan kegiatan seperti senam sehat, kerja bakti sosial dan musyawarah antar warga. Selain itu, di Desa Labuhan juga terdapat objek wisata pantai kutang yang berada di dusun Kentong desa Labuhan.

Dari hasil observasi yang dilakukan, Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik sepakat menjalankan Program Kerjanya yaitu "Pengenalan *Standbooth Portable* guna meningkatkan inovasi Masyarakat terhadap UMKM di Desa Labuhan".

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian dari perekonomian nasional yang memiliki peran penting pada pertumbuhan ekonomi negara. Data Kementerian Koperasi dan UKM 2020, menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi terhadap 61,97% PDB atau senilai Rp 8.500 triliun. Serapan terhadap tenaga kerja mencapai 97% dari total, serta mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi. Sedangkan dari sisi kredit, UMKM menyerap lebih kurang Rp 1 trilliun pada tahun 2018 (bkpm, 2021). Namun demikian, sebagian besar UMKM bergerak pada sektor informal, sehingga mereka menghadapi kerentanan terhadap akses finansial maupun pemasaran. Salah satu permasalahan klasik utama yang dihadapi para UMKM adalah masalah pemasaran (Triyaningsih, 2012) (Mandasari, 2019). Di Desa Labuhan sendiri, sebagian besar masyarakat memiliki

UMKM yang berkembang. Namun, sayangnya produk UMKM tersebut terkendala dalam pemasaran produk agar dikenal masyarakat secara luas, baik di Desa Labuhan maupun luar desa.

Pembuatan *stand booth portable* sesuai dengan ergonomi memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ergonomi erat kaitannya dengan kenyamanan, keamanan, dan kesehatan dalam bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kami berupaya memberikan inspirasi dan inovasi kepada UMKM Desa Labuhan terkait pemasaran produk.

## **METODE PELAKSANAAN**

Persiapan pada minggu awal sebelum melaksanakan program kerja “Pengenalan Standbooth Portable guna meningkatkan inovasi Masyarakat terhadap UMKM” adalah melakukan survey secara langsung kepada seluruh Masyarakat Desa Labuhan terutama yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan melakukan survey di social media. Dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan program kerja ini bisa berjalan secara maksimal. Setelah itu mendesain pamflet atau poster untuk di sebarakan ke pada warga sekitar untuk mengikuti acara sosialisasi tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui Sosialisasi secara luring (tatap muka) pada tanggal 29 Agustus 2023 kepada masyarakat Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Tujuan kegiatan sosialisasi adalah sebagai salah satu upaya memperkenalkan pentingnya penerapan ergonomi pada saat melakukan pekerjaan yang salah satunya di bidang perdagangan. Selain itu, kita juga memiliki tujuan untuk memperkenalkan standbooth yang mudah dipindahkan dan diatur ulang sesuai kebutuhan. Pengenalan standbooth ini berlangsung di akhir acara sosialisasi dengan mendemonstrasikan cara bagaimana standbooth di rakit dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Labuhan merupakan desa yang kaya akan budidaya perikanan. Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Selain itu, masyarakat desa labuhan juga banyak yang memiliki UMKM. Dalam memecahkan permasalahan terkait UMKM Desa Labuhan dalam hal pemasaran. Kami berupaya mengadakan sebuah program sosialisasi dalam rangka “Pengenalan Standbooth Portable guna meningkatkan inovasi Masyarakat terhadap UMKM Di Desa Labuhan” yang dilaksanakan pada 29 Agustus 2023 di Gedung Serbaguna, Desa Labuhan dan dihadiri oleh masyarakat Desa Labuhan yang memiliki UMKM.



Gambar 1 Proses Pembuatan Standbooth Portable

Berdasarkan penelitian kami, kegiatan sosialisasi ini membawa dampak yang sangat signifikan terhadap masyarakat desa Labuhan yang memiliki UMKM. Terutama terkait penggunaan alternatif tempat untuk memasarkan produk mereka. Masyarakat pemilik UMKM pada awalnya masih kesulitan dan bingung tentang bagaimana memasarkan produk mereka. Menunjukkan sikap yang positif dan antusias selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini membantu dan memberikan wawasan baru kepada masyarakat pemilik UMKM untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi dalam pemasaran produk.

Kami mendemostrasikan standbooth portable kepada masyarakat pemilik UMKM. Mereka terlihat antusias dalam memperhatikan setiap detail pemasangan stand booth portable. Berdasarkan hasil survei kepada para pemilik UMKM setelah diadakannya sosialisasi ini. Sebagian besar pemilik UMKM merasa sangat terbantu. Hal ini dikarenakan mereka dapat memiliki banyak ide dari inovasi-inovasi yang telah di demonstrasikan oleh Mahasiswa KKN Reguler. Inovasi-inovasi tersebut dapat mempermudah pemilik UMKM untuk menyelesaikan permasalahan mereka terkait pemasaran produk.

## KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi terkait “Pengenalan Standbooth Portable guna meningkatkan inovasi Masyarakat terhadap UMKM” berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat dalam mengikuti serangkaian acara sosialisasi. Masyarakat pemilik UMKM Di Desa Labuhan juga mengakui dengan mengikuti sosialisasi ini menambah wawasan mereka mengenai pemasaran produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choirul Anam, Erylina Wida R, 2017, “Introduksi Booth Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness Kue Leker Menuju UKM Naik Kelas”, Vol. 8, No.1, Hal. 68 - 76

- Dian Agustin, 2015, "Desain *Booth Display* Ramah Lingkungan Untuk Pemasaran Produk Olahan Hasil Tambak", Vol. 10, No.1, Hal. 53 - 58 <https://www.google.com/search?q=wisata+larike+Hatumete>, (diakses 20 April 2022)
- Hendrik Wiranata, 2019, "Pengembangan Desain Produk Booth Stand Ayam Geprek 17 Khas Madura Sebagai Sarana Penunjang Media Promosi", Stikom Surabaya
- Nanse H. Pattiasina, 2020, "Pembuatan *Booth Container* Penjualan Makanan Kuliner Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Desa Rumahtiga-Kota Ambon", Politeknik Negeri Ambon.
- Ismail Nur Rachman, 2013, "Perancangan *Booth* Sebagai Media Pengembangan Promosi Rumah Makan Ayam Panggang Es Pass Palbapang Bantul Yogyakarta", Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lisa Agustin, Yusita Kusumarini, Filipus P. Suprobo, 2014, "Perancangan *Modular Indoor Booth* Untuk Produk Pakaian, Sepatu dan Makanan", Vol. 2, No. 2, Hal. 140-145.
- Meliana, Yusita Kusumarini, Jean F. Poillot, 2017, "Perancangan Interior Bistro dan Booth "Leker Boss" di Surabaya", Vol. 5, No. 2, Hal. 222 - 229
- Venta Clarisa Ekstrilia, Grace Mulyono, Frenky Tanaya, 2018, "Perancangan Rombong Multifungsi untuk Pedagang Kaki Lima", Vol. 6, No.2, Hal. 813 - 823.
- Widiharti, Sari, D. J. E., & Afida, N. K. (2023). *PENYAKIT DIABETES MELLITUS Copping Mechanism and Compliance Level In Patients With Diabetes Mellitus*. 4(1), 66-70.
- Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A., & Nabilah, C. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelompok Rentan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Deteksi Penyakit Degeneratif*. 2(1), 1-6.